

*Melangkah Bersama*

KANTOR BAHASA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



B  
58  
L

JALAN BATU CERMIN NO. 25, SAMARINDA 75119

TELEPON/FAKS 0541-250256

*Melangkah Bersama*  
**KANTOR BAHASA**  
**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

*Melangkah Bersama*  
**KANTOR BAHASA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

JALAN BATU CERMIN NO. 25, SAMARINDA 75119  
TELEPON/FAKS 0541-250256

MELANGKAH BERSAMA  
KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN  
TIMUR

**Pengarah**

Dr. H. Dendy Sugono  
Kepala Pusat Bahasa

**Penanggung Jawab**

Drs. Pardi, M.Hum.  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

**Tim Penyusun**

R. Muhammad Sunny, Pardi  
Yudianti Herawati, Wenni Rusbiyantoro  
Misriani, Desi Ariani  
Ihfan Nur Sahid Faroan

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
<b>PB</b> Klasifikasi 353.58 MEL m	No. Induk : 128 Tgl. : 3-03-09 Ttd. : _____

**Penerbit**

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur  
Jalan Batu Cermin No. 25, Samarinda 75119  
Telepon/Faksimile 0541-250256  
Pos-el: ktrbahasakaltim@plasa.com

**KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**SEJARAH**

Upaya pendirian Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tidak terlepas dari peran Koordinator Pemasyarakatan Bahasa di Kalimantan Timur yang diketuai oleh Drs. Syafrudin Pernyata, M.Hum, Kepala Biro Humas Provinsi Kalimantan Timur, dan Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI) Provinsi Kalimantan Timur yang ketika itu diketuai oleh Drs. Mursalim, M.Hum. Pada tahun 1999 HPBI Kalimantan Timur mengadakan seminar kebahasaan di Samarinda. Salah satu pembicara yang diundang dalam kegiatan tersebut adalah Dr. Dendy Sugono dari Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. Dalam seminar tersebutlah terdapat keinginan untuk mendirikan kantor bahasa di Samarinda. Usulan tersebut disambut baik oleh banyak pihak, termasuk Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Setelah melalui koordinasi secara intensif, berdirilah Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 157/0/2003 bersama dengan pendirian empat kantor bahasa baru di lingkungan Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, yakni (1) Kantor Bahasa Provinsi Lampung, (2) Kantor Bahasa Provinsi Jambi, (3) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan (4) Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur diresmikan oleh Asisten Ahli Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 15 April 2004.

Untuk mendukung kiprahnya, Kantor Bahasa memerlukan sarana kantor yang memadai. Berkat sumbangan pemikiran dan dedikasi yang tinggi dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, Drs. H. Try Triyas Wardono, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memberi tanah dengan status hak pakai kepada Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang berada di Sempaja

Ujung, Samarinda Utara. Melalui pembangunan secara bertahap, pada tanggal 7 Januari 2008 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil menempati gedung baru yang beralamat di Jalan Batu Cermin No. 25, Sempaja Utara, Samarinda. Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur bertempat di Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, Jalan Basuki Rakhmat 5, Samarinda. Sejak berdiri Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dipimpin oleh Drs. Pardi, M.Hum. (semula adalah Koordinator Subbidang Penelitian Sastra pada Balai Bahasa Yogyakarta).



*Peresmian Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur  
oleh Dr. H. Dendy Sugono, Kepala Pusat Bahasa Depdiknas*



*Peresmian Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur  
oleh Dr. H. Dendy Sugono, Kepala Pusat Bahasa Depdiknas*

## **KEDUDUKAN**

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugasnya, secara teknis dan administratif, dibina oleh dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Bahasa. Sementara itu, Pusat Bahasa berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas tertentu Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah Sekretariat Jenderal. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Bahasa (termasuk Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Pusat Perbukuan, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, dan Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan) bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal.

## **VISI DAN MISI**

Visi yang diemban oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah terwujudnya lembaga penelitian yang unggul dan pusat informasi serta pelayanan yang prima di bidang kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya



*Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur  
di Jalan Batu Cermin No. 25, Sempaja, Samarinda Utara*

menjadikan bahasa dan sastra sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang disemangati oleh rasa solidaritas dan kesetaraan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

Sesuai dengan visi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, misi yang menjadi dasar kebijakan program lembaga adalah (1) meningkatkan mutu bahasa dan sastra, (2) meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra, (3) mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan, (4) mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan, dan (5) meningkatkan kerja sama bidang kebahasaan dan kesastraan.

## **DASAR KEBIJAKAN**

Dasar kebijakan yang digunakan sebagai landasan kerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah (1) Undang-Undang Dasar 1945 Bab XI Pasal 36, (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (3) Instruksi Menteri

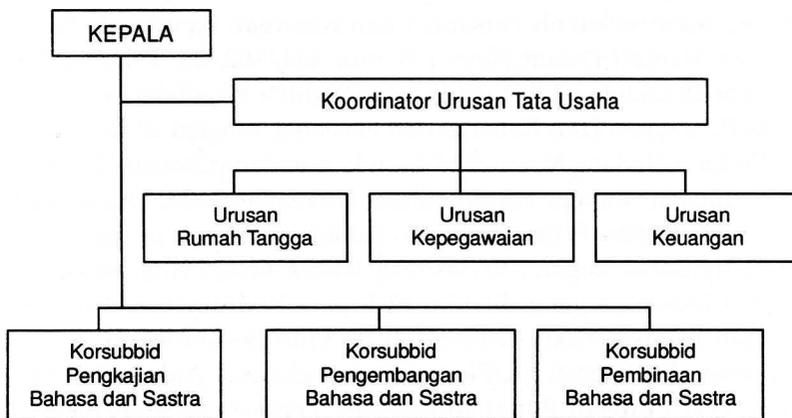
Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 1991, tanggal 28 Oktober 1991 tentang Pemyarakatan Bahasa Indonesia dalam rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (4) Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1/U/1992, tanggal 10 April 1992, tentang Peningkatan Usaha Pemyarakatan Bahasa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (5) Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 434/102/26, Tahun 1995, tanggal 28 Oktober 1995, (6) Pidato Presiden Republik Indonesia pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, tanggal 20 Mei 1995, (7) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, (8) Rumusan Seminar Politik Bahasa November 1999, (9) Putusan Rapat Koordinasi Pemyarakatan Bahasa Indonesia, tanggal 2–5 April di Cisarua, Bogor, (10) Hasil Rapat Koordinasi Pemyarakatan Bahasa Indonesia yang dihadiri oleh para Koordinator Pemyarakatan Bahasa Wakil Pemerintah Provinsi Se-Indonesia, Ketua Bappeda, dan Komisi E DPRD seluruh Indonesia pada bulan Mei 2001, (11) Putusan Rapat Koordinasi Pemyarakatan Bahasa Indonesia, tanggal 26–29 Mei 2003, (12) Putusan Rapat Koordinasi Pemyarakatan Bahasa Indonesia di Jakarta 2006, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman Bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negera dan Bahasa Daerah.

## **TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas pokok Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Sementara itu, fungsi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah (1) melaksanakan kebijakan teknis Pusat Bahasa di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, (2) merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Kalimantan Timur, (3) bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam merumuskan kebijakan teknis di bidang kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Kalimantan Timur.

## STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut.



## PROGRAM KERJA PENELITIAN BAHASA DAN SASTRA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, penelitian dilakukan sebagai wahana bagi pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan meliputi penelitian terhadap bahasa dan sastra, baik bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra daerah di Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai sebuah lembaga baru, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dituntut menyusun rencana penelitian jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Ketiga kategori penelitian tersebut direncanakan dan dilaksanakan secara integral serta diarahkan bagi upaya pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang terorganisasi dan berkesinambungan.

Mengingat wilayah kerja yang sangat luas, penelitian terhadap bahasa dan sastra dilakukan dengan skala prioritas dan berke-

lanjutan. Penelitian bidang kebahasaan diharapkan mencakupi berbagai aspek bahasa Indonesia dan daerah, seperti aspek fonologi, morfologi, sintaksis, sosiolinguistik, semantik, wacana, dan sebagainya. Provinsi Kalimantan Timur memiliki banyak bahasa daerah (seperti bahasa Banjar, Kutai, Paser, Lundaye, Tidung, Tenggalan, Banua, dan sebagainya) yang perlu diteliti dalam upaya dokumentasi dan pemetaan bahasa sebagai kekayaan budaya daerah. Sementara itu, penelitian sastra dilakukan terhadap sastra Indonesia dan daerah. Seperti kondisi keberagaman bahasa daerah di Kalimantan Timur, wilayah Kalimantan Timur memiliki sejumlah khazanah sastra daerah yang perlu didokumentasikan dan dimanfaatkan bagi pembangunan kebudayaan masyarakat regional dan nasional dalam arti luas. Penelitian bidang kebahasaan dan kesastraan dilakukan secara seimbang, baik terhadap bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra daerah. Pada saat ini peneliti Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sedang melakukan penelitian "Inventarisasi Bahasa Daerah di Kalimantan Timur", "Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa SLTP di Kalimantan Timur", "Sosok Perempuan dalam Sastra Kalimantan Timur", dan "Nasionalisme dalam Puisi Karya Pengarang Kalimantan Timur".

## **PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA**

Sejak awal Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah merencanakan program pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur merencanakan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Kalimantan Timur, antara lain, melalui penyusunan kamus berbagai bahasa daerah (misalnya kamus bahasa Kutai, kamus bahasa Paser, kamus bahasa Banua, dan sebagainya), penyusunan tata bahasa bahasa daerah, penyusunan pedoman penulisan atau ejaan bahasa daerah, penyusunan bahan penyuluhan bahasa dan sastra, tata bahasa bahasa daerah, sejarah sastra daerah, dan sejarah sastra Indonesia di Kalimantan Timur yang disuguhkan kepada masyarakat luas. Pengembangan bahasa dan sastra tersebut dilakukan dengan penerbitan aspek-aspek keba-

hasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah, baik penerbitan yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, Pusat Bahasa, maupun penerbit swasta yang memiliki visi dan misi terkait dengan pembangunan kebudayaan. Dalam waktu dekat Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur akan menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra, yakni *Kamus Bahasa Banua – Indonesia*, *Tata Bahasa Bahasa Kutai*, *Ikhtisar Sastra Indonesia di Kalimantan Timur*, dan *Biografi Pengarang Kalimantan Timur*. Pada saat ini Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sedang merencanakan penyusunan dan penerbitan kamus tribahasa, yakni kamus bahasa daerah – Indonesia – Inggris. Penyusunan kamus tribahasa dimaksudkan untuk menyesuaikan pembinaan bahasa dan sastra seiring dengan kehidupan budaya yang semakin mengglobal.

## **PEMBINAAN/PEMASYARAKATAN BAHASA DAN SASTRA**

### **Penyuluhan Bahasa dan Sastra**

Banyak pihak mengakui bahwa sebagian besar masyarakat masih perlu ditingkatkan kemampuannya dalam berbahasa Indonesia secara benar dan baik. Di samping itu, tentunya masih banyak juga masyarakat yang belum mampu berbahasa daerah secara baik dan benar. Pengertian berbahasa secara *baik* adalah berbahasa Indonesia dan daerah sesuai dengan kondisi dan situasi. Sementara itu, pengertian berbahasa Indonesia dan daerah secara benar adalah berbahasa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan daerah yang telah disepakati atau dibakukan. Tradisi berbahasa secara baik dan benar semakin penting karena bahasa tidak hanya sekadar sarana komunikasi. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa juga merupakan identitas dan jatidiri masyarakat pendukungnya. Bahkan, bahasa merupakan jati diri dan identitas bangsa. Oleh sebab itu, semua pihak diharapkan menggunakan bahasa Indonesia dengan dilandasi kecintaan, kebanggaan, dan kesetiaan terhadap bahasa Indonesia.



*Penyuluhan Bahasa Indonesia di Kabupaten Berau (2006)*

Sejalan dengan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, pembinaan sastra Indonesia dan daerah tidak dapat diabaikan. Maksudnya, pembinaan sastra Indonesia dan daerah haruslah dilakukan secara seimbang dan bersama-sama. Pada

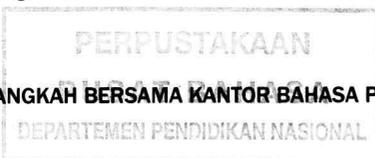


*Penyuluhan Bahasa Indonesia di Kabupaten Kutai Timur (2007)*



*Penyuluhan Bahasa Indonesia di Kabupaten Kutai Barat (2008)*

dasarnya masyarakat menyadari bahwa sastra berfungsi sebagai media ekspresi berbagai gagasan tradisi dan modern, cermin atau identitas dan jatidiri masyarakat atau bangsa, penghalus budi pekerti yang menunjang pembangunan moral masyarakat dan bangsa, dan sebagainya. Akan tetapi, secara riil, apresiasi masyarakat terhadap karya sastra, baik sastra Indonesia maupun daerah, perlu ditingkatkan secara terus-menerus. Oleh sebab itu, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dituntut melakukan pembinaan sastra Indonesia dan daerah melalui berbagai program pembinaan dan pemasyarakatan sastra Indonesia dan daerah. Sehubungan dengan orientasi dan motivasi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur siap bekerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga (kantor, lembaga pendidikan, sekolah, organisasi profesi, dan sebagainya) dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia dan daerah serta peningkatan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia dan daerah. Sejalan dengan pembinaan bahasa dan sastra, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menetapkan sejumlah materi penyuluhan bahasa dan sastra, antara lain ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, pemilihan kata dan istilah, kalimat efektif, paragraf, bahasa dalam surat-menyurat, bahasa pelaporan,





*Sosialisasi UKBI di Kota Balikpapan (2006)*

teknik penyusunan karya ilmiah (termasuk bahasa Indonesia dalam karya ilmiah), apresiasi sastra, dan ekspresi kreatif sastra. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah menyelenggarakan penyuluhan bahasa Indonesia dengan peserta yang beragam (guru, staf tata usaha, dan sebagainya) di Samarinda, Balikpapan, Kutai Timur, Bontang, Kutai Barat, Berau, Penajam Paser Utara, dan Paser. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berencana melaksanakan penyuluhan bahasa Indonesia sebagai media peningkatan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi masyarakat di seluruh wilayah kabupaten-kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan pembinaan bahasa dan sastra secara terus-menerus. Pembinaan bahasa diiringi dengan pengembangan bentuk dan materi pengujian yang memiliki tingkat validitas memadai. Untuk itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional mengembangkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (disingkat *UKBI*). Sebagai kepanjangan tangan Pusat Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memiliki tugas untuk menyosialisasikan dan melaksanakan *UKBI* di Kalimantan Timur.



*Sosialisasi UKBI bagi Siswa di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur (2006)*

Pada tahap awal, Pusat Bahasa bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional untuk menangani UKBI bagi siswa dan guru sekolah menengah kejuruan. Untuk itu, sejak 2004 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur bekerja sama dengan instansi terkait menyelenggarakan sosialisasi dan pengujian UKBI bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kemahiran berbahasa Indonesia (baik di lingkungan instansi kependidikan maupun non-kependidikan) UKBI tidak hanya diperuntukkan bagi kalangan pendidikan, tetapi juga diarahkan bagi berbagai kepentingan lain yang bermuara pada pembinaan bahasa Indonesia untuk mengukur tingkat kemahiran seseorang dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dilakukan dengan dua jenis, yakni uji secara teks dan uji secara *daring* (*online* atau melalui fasilitas internet). Pada tahun 2005 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah menyelenggarakan pelatihan dan tes UKBI bagi Guru Bahasa Indonesia SMK se-Kalimantan Timur di Samarinda dan Balikpapan; dan tahun 2006 – 2007 melakukan sosialisasi UKBI guru dan siswa SMA dan SMK di Samarinda, Kutai Kertanegara, Balikpapan. Pada tahun 2008 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan sosialisasi UKBI untuk guru

di Paser. Pada tahun yang sama diadakan tes UKBI untuk siswa melalui Lomba Keterampilan Siswa (LKS) di Balikpapan. Selain itu, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur bekerja sama dengan Balai Bahasa Universitas Mulawarman menyelenggarakan tes UKBI untuk dosen dan guru pada bulan Juni 2008.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

### Pelatihan Bahasa dan Sastra

Dalam kiprah ke depan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur akan melaksanakan pendidikan dan pelatihan kebahasaan dan kesastraan. Pelatihan bahasa dimaksudkan sebagai media bagi para peserta (siswa dan umum) untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan kreatif dalam menulis (esai, artikel, *feature*, makalah, karya tulis ilmiah, dan sebagainya). Materi pelatihan bahasa dititikberatkan pada cara dan teknik menggali ide atau gagasan, teknik menangkap dan memahami peristiwa atau masalah tertentu, mengklasifikasikan permasalahan, menggeneralisasikan, dan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami oleh pihak lain (karya tulis yang komunikatif).



*Bengkel Sastra Indonesia Siswa SMTA di Kota Samarinda (2006)*

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menilai positif kegiatan pelatihan sastra yang dinamakan Bengkel Sastra Indonesia.



*Bengkel Sastra Indonesia Siswa SMTA di Tenggarong,  
Kabupaten Kutai Kartanegara (2006)*

Kegiatan ini telah berlangsung sejak beberapa tahun yang lalu di bawah koordinasi Pusat Bahasa, Depdiknas. Bengkel sastra dimaksudkan sebagai wahana bagi penumbuhan dan peningkatan proses kreatif para peserta (siswa atau masyarakat umum) dalam mencipta, memahami, dan mengapresiasi karya sastra. Pada tahun 2005 – 2007 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah menyelenggarakan *Bengkel Sastra Indonesia* yang diikuti oleh siswa SMA dan SMK di Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Berau. Pada tahun 2008 *Bengkel Sastra Indonesia* diikuti siswa SMA dan SMK di Samarinda, Kutai Timur, Paser, dan para narapidana di Lembaga Pemasarakatan di Samarinda.

Dalam *Bengkel Sastra Indonesia* para peserta didorong kreativitasnya dalam mencipta puisi, cerita pendek, menulis novel, drama, dan lain-lain. Di samping itu, para peserta mendapatkan pelatihan untuk memahami, membaca, dan mementaskan sastra. *Bengkel Sastra Indonesia* dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang



*Bengkel Sastra Indonesia di Lembaga Pemasarakatan, Samarinda (2008)*

berkompeten dalam cipta sastra, apresiasi sastra, dan pementasan karya sastra. Karya-karya terbaik dari para peserta *Bengkel Sastra Indonesia* diterbitkan dalam bentuk antologi karya peserta bengkel dan disebarluaskan kepada masyarakat sebagai upaya pembinaan sastra sesuai dengan visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Karya peserta *Bengkel Sastra Indonesia 2005* diterbitkan dalam antologi *Doa dan Taubat* yang dibagikan kepada masyarakat secara cuma-cuma. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga menghadirkan sastrawan nasional dalam kegiatan bengkel sastra, yaitu Hamsad Rangkuti dan Agus R. Sarjono.

## **PEMBINAAN BAHASA-SASTRA DI MEDIA MASSA**

### **Pembinaan Bahasa dan Sastra Melalui Media Massa**

Pada era komunikasi, media massa menempati posisi penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Kesadaran tersebut mendasari pertimbangan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam melakukan pembinaan dan pemasarakatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Oleh sebab itu, Kantor

Bahasa Provinsi Kalimantan Timur membangun kerja sama dengan pihak media massa dalam pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra melalui radio dan media massa cetak (baik surat kabar, majalah, maupun tabloid) di Kalimantan Timur. Pada tahun 2006 pembinaan dan pemasyarakatan bahasa melalui media cetak dilaksanakan dua kali dalam sebulan di harian *Kaltim Post* edisi Minggu dengan rubrik *Bina Bahasa Indonesia*. Pada tahun 2007 sampai dengan sekarang pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra dilakukan melalui pemuatan artikel di tabloid *WAH* yang memiliki sasaran pembaca utama kalangan pendidikan atau sekolah.

Pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra di media cetak akan ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya pada waktu yang akan datang seiring dengan peningkatan kemampuan sumber daya Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan tuntutan masyarakat. Pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra melalui radio yang bersifat interaktif dan rekaman dilaksanakan setiap Selasa pukul 20.30 WITA di RRI Samarinda. Seiring dengan perkembangan

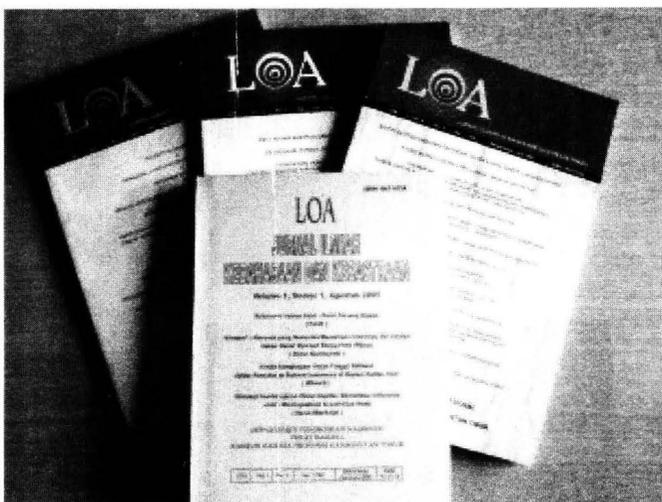


*Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra di RRI Samarinda*

komunikasi modern, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berencana melakukan pembinaan bahasa dan sastra melalui media televisi.

## PENERBITAN

Dalam rangka penyebarluasan dan pemasyarakatan hasil-hasil penelitiannya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menerbitkan majalah kebahasaan dan kesastraan yang memuat informasi kajian kebahasaan dan kesastraan. Terbitan tersebut diberi



*Jurnal LOA Terbitan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur*

nama Jurnal *LOA* (kata *loa* berarti 'sungai'). Sampai dengan saat ini Jurnal *LOA* sudah terbit sebanyak 4 volume. Jurnal *LOA* diharapkan mampu menjadi media sosialisasi kajian kebahasaan dan kesastraan yang terus mengalir dan memiliki fungsi strategis bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Kalimantan Timur. Jurnal *LOA* tidak hanya memuat karya tulis staf Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, tetapi juga karya dari pihak lain yang memiliki perhatian terhadap bahasa dan sastra

di Kalimantan Timur. Selain itu, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah menerbitkan buku hasil penelitian kebahasaan dan ke-sastraan, yaitu *Analisis Kontrastif Fonologi dan Morfologi Bahasa Indonesia dengan Bahasa Dayak Rentenuukng di Kutai Barat, Kalimantan Timur*; *Partikel Penegas Kalimat dalam Bahasa Banjar di Samarinda*; *Ketidaktepatan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Harian Kaltim Post*; *Novel Lonceng Kematian Karya Ray Rizal, Kajian Struktural dan Sosiologis*; *Reformasi dalam Puisi Karya Penyair Kalimantan Timur*; *Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Kalimantan Timur*; *Analisis Kontrastif Bahasa Kutai-Indonesia*; *Heroisme dalam Novel Indonesia di Kalimantan Timur*; *Kehidupan Masyarakat Kalimantan Timur dalam Kumpulan Cerpen Riam Karya Korrie Layun Rampan*; *Cerita Rakyat Putri Karang Melenu (Putri Junjung Buih): Analisis Struktural dan Nilai Budaya*; dan *Drama Indonesia di Kalimantan Timur*. Di samping itu, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga merencanakan menerbitkan buku-buku yang dimaksudkan sebagai media penyampaian informasi bahasa dan sastra.



Terbitan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

## TEMU DAN LOMBA BAHASA DAN SASTRA

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berkewajiban membangun citra masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Salah satu upaya untuk membangun kesadaran tersebut adalah penyelenggaraan temu bahasa – sastra dan lomba kebahasaan dan kesastraan.

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan temu bahasa dan sastra dalam rangka memperingati Bulan Bahasa dan Sastra (dalam bentuk sarasehan, seminar, lokakarya, dialog, diskusi, dan sebagainya). Temu bahasa – sastra tersebut dihadiri oleh pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap bahasa dan sastra (guru, siswa, dosen, mahasiswa, insan media massa, pegawai pemerintah, sastrawan, dan sebagainya). Seminar dan lokakarya kebahasaan dan kesastraan menghadirkan narasumber yang memiliki kredibilitas keilmuan (misalnya pakar bahasa dan sastra, praktisi bahasa dan sastra, sastrawan, dan sebagainya). Temu bahasa – sastra tidak hanya dilakukan dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra, tetapi juga dilaksanakan dalam kaitannya dengan kegiatan-kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang lain.



*Seminar Internasional Pengajaran Sastra Indonesia/Melayu di Sekolah kerja sama Kantor Bahasa, Mastera, dan Pemprov. Kaltim*

Pada tahun 2006 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Dialog Sastrawan Kalimantan bekerja sama dengan Taman Budaya Provinsi Kalimantan Timur. Dialog Sastrawan Kalimantan diikuti oleh pengarang Kalimantan, baik sastrawan senior maupun junior, pemerhati sastra, budayawan, akademisi sastra, peneliti sastra, pengajar sastra di sekolah, dan lain-lain. Pada tahun 2007 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur



*Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Rangka Hari Kebangkitan Nasional  
kerja sama Kantor Bahasa dan Biro Sosial Provinsi Kalimantan Timur*

menyelenggarakan *Seminar Internasional Pengajaran Sastra Indonesia/Melayu di Sekolah* bekerja sama dengan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Seminar Internasional Pengajaran Sastra Indonesia/Melayu di Sekolah bertujuan memasyarakatkan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera) di lingkungan sekolah, mencari solusi atau alternatif peningkatan mutu pengajaran sastra di sekolah, menumbuhkan minat baca remaja melalui pembelajaran sastra di sekolah, dan memperluas wawasan pengamat, peneliti, dan guru di bidang pengajaran sastra di sekolah. Peserta seminar adalah guru, dosen, mahasiswa, peneliti, sastrawan, dan penentu kebijakan pengajaran sastra, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pada tahun 2008 Kantor Bahasa Provinsi



*Walikota Samarinda membuka Festival Musikalisasi Puisi  
Siswa SMTA 2006 se-Kalimantan Timur*

Kalimantan Timur menyelenggarakan Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Rangka Hari Kebangkitan Nasional bekerja sama dengan Biro Sosial Provinsi Kalimantan Timur. Seminar tersebut dihadiri oleh 250 orang peserta yang terdiri atas dosen, budayawan, seniman, guru, mahasiswa, tokoh masyarakat, pejabat lembaga kebudayaan, siswa, aktivis sosial, pemuda, dan lain-lain.

Lomba kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur diwujudkan dalam bentuk lomba karya tulis ilmiah kebahasaan dan kesastraan, lomba pidato, lomba cipta sastra, lomba baca sastra, dan sebagainya. Lomba kebahasaan dan kesastraan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dan dapat diikuti oleh berbagai pihak sesuai dengan tujuan dan sasaran lomba (siswa, mahasiswa, guru, dosen, sastrawan, kritikus, dan masyarakat umum). Pada tahun 2005 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Lomba Cipta Puisi dan Lomba Cipta Cerita Pendek. Karya peserta Lomba Cipta Puisi 2005 diterbitkan dalam antologi *Maaf dan Penyesalan*. Pada tahun 2006 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Lomba Baca Puisi Guru SD se-Kalimantan Timur, Lomba Cipta Cerita Pendek Remaja dan Festival Musikalisasi Puisi



*Pemenang Lomba Baca Puisi Guru SD 2008 se-Kalimantan Timur*

bagi Siswa SMTA se-Kalimantan Timur. Sementara itu, pada tahun 2007 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mengadakan Lomba Baca Puisi Guru SD se-Kalimantan Timur. Para pemenang di tingkat Kalimantan Timur mendapat kesempatan mengikuti kegiatan sastra yang diselenggarakan oleh Pusat Bahasa (Jakarta) dalam rangka pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra. Peserta dari Kalimantan Timur



*Pemenang Lomba Baca Puisi Siswa SD 2008 se-Kalimantan Timur*

mendapat juara harapan pertama Lomba Musikalisasi Puisi bagi Siswa SMTA (2006) dan juara pertama Lomba Baca Puisi Guru Sekolah Dasar (2007) tingkat Nasional. Pada tahun 2008 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Lomba Cipta Cerpen Remaja, Lomba Baca Puisi Siswa dan Guru SD se-Kalimantan



*Lomba Baca Puisi Siswa SD 2008 se-Kalimantan Timur*

Timur, Lomba Kaligrafi dan Poster Bahasa Indonesia, Lomba Esai Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar bagi Guru SD se-Kalimantan Timur, dan Festival Musikalisasi Puisi bagi Siswa SMTA se-Kalimantan Timur. Peserta terbaik pertama dalam kegiatan lomba akan dikirimkan ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan sastra di Pusat Bahasa.

Dalam upaya lebih mendekatkan diri pada masyarakat, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga mengadakan Pemilihan Duta Bahasa. Para Duta Bahasa Kalimantan Timur mengemban tugas sebagai ikon pemasyarakatan bahasa dan diharapkan dapat memengaruhi orang-orang di sekitarnya untuk menggunakan bahasa, baik bahasa Indonesia, daerah, maupun asing secara baik dan benar. Pemilihan Duta Bahasa telah diadakan sejak tahun 2006. Duta Bahasa Putra dan Putri pemenang pemilihan ini dikirim untuk mengikuti lomba serupa di tingkat nasional. Pada tahun 2006, Duta



*Pemilihan Duta Bahasa Kalimantan Timur 2008*

Bahasa Putra Kalimantan Timur berhasil memperoleh predikat favorit pada pemilihan tingkat nasional. Sementara itu, pada tahun 2007 Duta Bahasa Putri memperoleh predikat favorit tingkat nasional.

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga berencana memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan, pembinaan, dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Kalimantan Timur.

### **PELAYANAN/KONSULTASI KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

Masyarakat dapat memanfaatkan jasa konsultasi kebahasaan dan kesastraan, baik terkait dengan bahasa dan sastra Indonesia maupun daerah. Jenis konsultasi dapat terkait dengan penyusunan karya ilmiah, pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar (seperti pemilihan bahasa baku – nonbaku, penyusunan kalimat efektif, bahasa dalam surat dinas, bahasa dalam pelaporan, dan peristilahan), dan konsultasi kesastraan. Konsultasi dapat dilakukan secara langsung atau melalui surat, telepon, faksimile, dan sebagainya. Di samping itu, konsultasi kebahasaan dan kesastraan

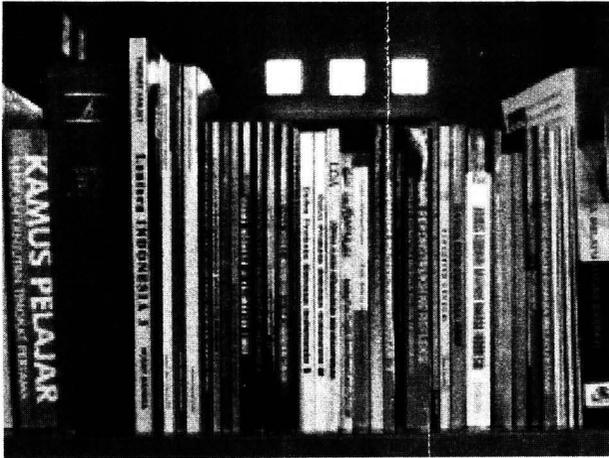
dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menerima kunjungan secara bersama-sama (mahasiswa, guru, pelajar, dan lain-lain) dalam rangka peningkatan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga memberikan sumbangan atau bantuan buku-buku kebahasaan dan kesastraan kepada berbagai pihak, terutama buku bahasa dan sastra terbitan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.

## **PENYUNTINGAN BAHASA**

Selama ini banyak pihak yang memandang bahwa berbahasa Indonesia sulit. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa masih ada masyarakat yang belum mampu berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik dalam komunikasi tertulis maupun lisan. Dalam kondisi seperti itu, peran penyuntingan atau editing bahasa menjadi kebutuhan bagi tercapainya komunikasi yang efektif dan memadai. Berdasarkan pemikiran tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur membuka pelayanan konsultasi atau penyuntingan bahasa terkait dengan pemakaian bahasa Indonesia dalam karya ilmiah (penyuntingan bahasa dalam skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya), laporan instansi, dokumen perundang-undangan, dan sebagainya. Kerja sama penyuntingan dengan pihak lain, pribadi atau kelompok, dapat berupa naskah pracetak, naskah cerita, naskah pidato, karya ilmiah, dan lain-lain. Penyuntingan kebahasaan difokuskan pada segi bahasa (ejaan, diksi, struktur kalimat, keterjalinan penalaran antarkalimat dan paragraf, dan sebagainya), tanpa mengubah isi naskah untuk tetap menjaga keaslian gagasan dari penulis. Kantor Bahasa juga melayani konsultasi kebahasaan, termasuk pelayanan sebagai saksi ahli di bidang bahasa.

## INFORMASI PUSTAKA

Sebagai lembaga pelayanan kepada publik dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memandang perlu mengembangkan koleksi pustaka secara terus-menerus. Masyarakat dapat memanfaatkan koleksi pustaka milik Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Dalam kiprah ke depan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berupaya memiliki Perpustakaan dan Dokumentasi Kebahasaan dan Kesastraan yang andal di Kalimantan Timur.



*Koleksi Pustaka Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur*

## PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan kodrat kehidupan yang penuh dinamika dan sifat keilmuan yang selalu berkembang, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memandang perlu meningkatkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur merencanakan mengikutsertakan pegawai dalam program pelatihan dan studi lanjut (seperti mengikutsertakan para pegawai dalam program S2, S3, dan lain-lain).

## KERJA SAMA

Pada dasarnya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur membuka diri untuk menjalin kerja sama kebahasaan dan kesastraan dengan lembaga lain, baik lembaga negeri maupun swasta. Pada saat ini Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Universitas Mulawarman, Pemkab Paser, Pemkab Kutai Timur, dan sedang melakukan negosiasi dengan sejumlah kabupaten-kota lainnya di Kalimantan Timur. Kerja sama kebahasaan dan kesastraan tersebut, antara lain, terkait dengan penelitian, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, siaran pembinaan bahasa dan sastra, penyuntingan bahasa, penjurian lomba kebahasaan dan kesastraan, dan sebagainya. Masyarakat yang bermaksud melakukan kerja sama dan memanfaatkan jasa pelayanan kebahasaan dan kesastraan dapat menghubungi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat, pukul 08.00 – 16.00).

### PENELITIAN KEBAHASAAN 2004 – 2008

1. Kesalahan Berbahasa Indonesia di Media Massa: Kajian terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia di Media Massa Kalimantan Timur (Emiliana P. dkk., 2004)
2. Interferensi Bahasa Kutai dalam Bahasa Indonesia (Hamsyi Ghazali dkk., 2004)
3. Kesalahan Berbahasa dalam Harian *Kaltim Post* (Winarti, 2004)
4. Analisis Kontrasif Fonologi dan Morfologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Kutai di Kalimantan Timur (Halimi Hadibrata, 2004)
5. Partikel Penegas Kalimat dalam Bahasa Banjar di Samarinda (Winarti, 2005)
6. Analisis Kontrasif Fonologi dan Morfologi Bahasa Indonesia dengan Bahasa Dayak Rentenuukng (Halimi Hadibrata, 2005)
7. Kesalahan Penulisan Singkatan dan Akronim dalam Surat Kabar yang Terbit di Kalimantan Timur (Mardi Nugroho, 2005)
8. Ketidakcermatan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Harian *Kaltim Post* (Wenni Rusbiyantoro, 2005)

9. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2005 (Nur Bety, 2005)
10. Analisis Klausa dalam Kalimat Kompleks pada Novel *Runtuhnya Martadipura* Karya Johansyah Balham (Nurul Masfufah, 2005)
11. Gaya Bahasa Puisi Bertema Cinta dalam *Antologi Menyambut Fajar* (Afrita Dwi Martyawati, 2005)
12. Inventarisasi Kosakata Populer Bahasa Kutai dan Bahasa Banjar (Hamsyi Ghazali dkk., 2005)
13. Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Terbitan Ilmiah Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur (Winarti dkk., 2005)
14. Fonologi Bahasa Kutai (Halimi Hadibrata, 2006)
15. Verba Bahasa Kutai (Winarti, 2006)
16. Nomina, Pronomina, dan Numeralia Bahasa Kutai (Nurul Masfufah, 2006)
17. Adjektiva Bahasa Kutai (Wenni Rusbiyantoro, 2006)
18. Adverbia Bahasa Kutai (Nur Bety, 2006)
19. Preposisi dan Konjungsi Bahasa Kutai (Mardi Nugroho, 2006)
20. Sintaksis Bahasa Kutai (Indrawati dkk., 2007)
21. Kamus Bahasa Banua-Indonesia (Tahap I) (Wenni Rusbiyantoro dkk., 2006)
22. Kamus Bahasa Banua-Indonesia (Tahap II) (Abd. Rahman dkk., 2007)
23. Pemetaan dan Hubungan Kekerabatan Bahasa-Bahasa Daerah di Kalimantan Timur (Afrita Dwi Martyawati dkk., 2006)
24. Tata Bahasa Bahasa Banua (Yudianti Herawati dkk., 2006)
25. Pemetaan dan Hubungan Kekerabatan Bahasa-Bahasa Daerah di Kalimantan Timur (Afrita Dwi Martyawati dkk., 2007)
26. Pemetaan dan Hubungan Kekerabatan Bahasa-Bahasa Daerah di Kalimantan Timur (Syahiddin dkk., 2007)
27. Kamus Bahasa Paser (Tahap I) (Wenni Rusbiyantoro dkk., 2007)
28. Kemampuan Berbahasa Indonesia SLTP di Kalimantan Timur (Nur Bety dkk., 2008)
29. Inventarisasi Bahasa-Bahasa Daerah di Kalimantan Timur (Afrita Dwi Martyawati dkk., 2008)

## PENELITIAN KESASTRAAN 2004 – 2008

1. Puisi Indonesia di Kalimantan Timur (Akhmad Murtadho dkk., 2004)
2. Cerita Pendek Indonesia di Kalimantan Timur (Pudawari dkk., 2004)
3. Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat di Kalimantan Timur (Pardi dkk., 2004)
4. Reformasi dalam Puisi Karya Penyair Kalimantan Timur (Pardi, 2004)
5. Analisis Struktural dan Sosiologi dalam Novel *Lonceng Kematian* Karya Ray Rizal (Yudianti Herawati, 2004)
6. Pencarian Makna Hidup dalam Cerita Rakyat *Kisah Ayus dan Silug: Analisis Struktural Semiotik* (Diyan Kurniawati, 2004)
7. Cerita Pendek Indonesia di Kalimantan Timur (Diyan Kurniawati dkk., 2005)
8. Drama Indonesia di Kalimantan Timur (Pardi, 2005)
9. Lokalitas dan Potret Sosial Kultural Kalimantan Timur di dalam Puisi: Pemaknaan Puisi dengan Semiotika Riffaterre (Aminudin Rifai, 2005)
10. Heroisme dalam Novel Indonesia di Kalimantan Timur (Diyan Kurniawati, 2005)
11. Cerita Rakyat *Puteri Karang Melenu* (Putri Junjung Buih): Analisis Struktur dan Nilai Budaya (Yudianti Herawati, 2005)
12. Struktur Cerita Pendek di Harian *Tribun Kaltim* (Mira Nurhayati, 2005)
13. Kehidupan Masyarakat Kalimantan Timur dalam Kumpulan Cerpen *Riam* Karya Korrie Layun Rampan (Dwi Hariyanto, 2005)
14. Nilai-nilai Kemanusiaan dalam *Jejak Pelangi: Antologi Puisi Bengkel Sastra Indonesia 2004* (R.M. Sunny, 2005)
15. Tempuutn Masyarakat Dayak Benuaq dan Tunjung: Analisis Tema dan Nilai Budaya (Misriani, 2005)
11. Habolhasan Asyari dan Nanang Rijono: Biografi dan Karya-Karyanya (Pardi, 2006)
12. Achmad Dahlan dan Achmad Noor: Biografi dan Karya-Karyanya (Yudianti Herawati, 2006)

13. Biografi dan Karya-Karya Boerhan Dachlan dan Sattar Miskan (Misriani, 2006)
14. Biografi dan Karya-Karya Djumri Obeng (R.M. Sunny, 2006)
15. Biografi dan Karya-Karya Herman Syukur dan Masdari Ahmad (Mira Nurhayati, 2006)
16. Komunitas Sastra di Kalimantan Timur (Syaiful Arifin dkk., 2006)
17. Kritik Sastra Indonesia di Kalimantan Timur (Misriani dkk., 2006)
18. Ensiklopedia Sastra di Kalimantan Timur (Tahap I) (Yudianti Herawati, 2007)
19. Antologi Biografi Pengarang Kalimantan Timur (Dwi Haryanto dkk., 2007)
20. Inventarisasi Sastra Daerah di Kalimantan Timur (Mira Nurhayati dkk., 2007)
21. Biografi Pengarang Kalimantan Timur (Pardi, 2007)
22. Sastra Indonesia di Radio Kalimantan Timur (Tahap I) (Misriani dkk., 2008)
23. Ensiklopedia Sastra (Tahap II) (R.M. Sunny dkk., 2008)
24. Sosok Perempuan dalam Sastra di Kalimantan Timur (Desi Ariani dkk., 2008)
25. Nasionalisme dalam Sastra di Kalimantan Timur (Aquari Mustikawati dkk., 2008)
26. Penyusunan Cerita Rakyat Kabupaten Paser (Syahiddin dkk., 2008)
27. Penyusunan Cerita Rakyat Kabupaten Berau (Abd. Rahman dkk., 2008)



*Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur*



*Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan senam*



*Bengkel Sastra Indonesia Siswa SMA di Tanah Grogot (2008)*



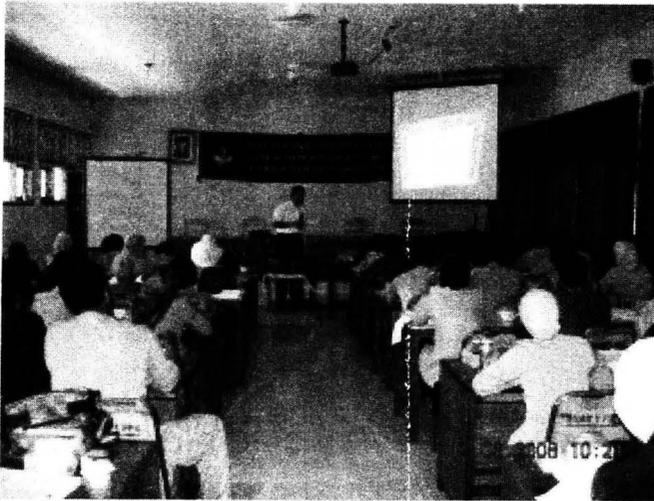
*Bengkel Sastra Indonesia Siswa SMA di Sengata (2008)*



*Pelantikan Pengurus Forum Bahasa Media Massa Kalimantan Timur dalam acara Seminar Bulan Bahasa dan Sastra 2008*



*Festival Musikalisasi Puisi Siswa SMTA se-Kalimantan Timur*

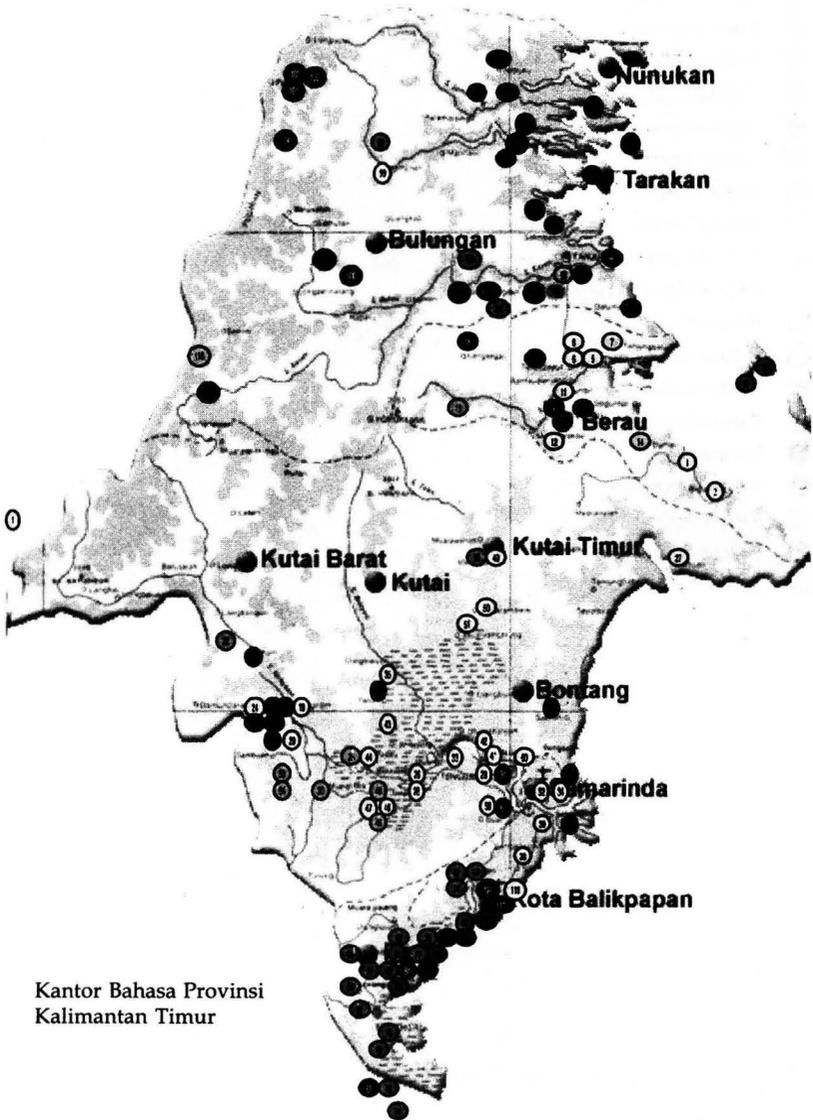


*Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru di Penajam (2008)*



*Lomba Baca Puisi Guru SD se-Kalimantan Timur*

# PETA BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Kantor Bahasa Provinsi  
Kalimantan Timur

Keterangan :

- Bahasa Melayu
- Bahasa Paser
- Bahasa Paser Dusun
- Bahasa Tidung
- Bahasa Kenyah
- Bahasa Bugis
- Bahasa Lundayeh
- Bahasa Jawa
- Bahasa Bajau
- Bahasa Tunjung
- Bahasa Benuaq
- Bahasa Punan Long Lamcim
- Bahasa Punan Paking
- Bahasa Basap
- Bahasa Bulungan
- Bahasa Bahau Ujoh Bilang
- Bahasa Bahau Diaq Lay
- Bahasa Segaa
- Bahasa Uma Lung
- Bahasa Abai
- Bahasa Tenggala
- Bahasa Long Pulung

PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

35  
M

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur  
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional  
2008